

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka berupa uraian-uraian teori serta pengolahan data hasil dari penyebaran angket, untuk mengetahui pengaruh efektifitas pengawasan kepala bagian terhadap tingkat disiplin kerja pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Gambaran pengawasan berdasarkan persepsi responden terhadap tiga dimensi yaitu : *productivity standard* (standard produktivitas), *personnel development standard* (standard pengembangan pegawai), dan *employee attitudes standards* (standard etika kerja pegawai) termasuk pada kategori cukup efektif. artinya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan langsung dalam hal ini kepala bagian telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Namun secara lebih spesifik pada ketiga dimensi tersebut hanya berada pada kategori cukup hal ini dikarenakan masih kurang tegasnya pimpinan dalam memberikan sanksi terhadap pegawai yang melakukan tindakan indiscipliner.
2. Disiplin kerja pegawai Sekretariat Daerah kabupaten Lebak berdasarkan persepsi responden terhadap lima dimensi yaitu : frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja dan etika kerja termasuk pada kategori sedang. namun untuk dimensi frekuensi kehadiran, dan etika kerja pegawai masih harus mendapatkan

cukup perhatian, hal ini dikarenakan masih adanya pegawai yang melakukan tindakan-tindakan indisipliner, seperti masih dijumpainya pegawai yang tidak datang tepat pada waktunya sehingga dapat menghambat dalam melaksanakan pekerjaannya hal ini terlihat pada data kinerja dimana masih banyak target-target yang belum tercapai.

3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hasil pengawasan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak. Secara keseluruhan hasil pengawasan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak berpengaruh positif terhadap disiplin kerja pegawai artinya jika pengawasan yang dilakukan oleh kepala bagian meningkat maka tingkat disiplin kerja pegawai pun akan meningkat begitu pula sebaliknya ketika pengawasan yang dilakukan oleh kepala bagian menurun atau rendah atau longgar maka akan mengakibatkan tingkat disiplin kerja pegawai pun menurun atau rendah. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,5074 yang menunjukkan bahwa korelasi yang berada pada kategori sedang atau cukup. Pengaruh pengawasan kepala bagian (X) terhadap tingkat disiplin kerja pegawai (Y) sebesar 25,74%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengawasan kepala bagian memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap tingkat disiplin kerja pegawai.

5.2 Rekomendasi

1. Perlu adanya ketegasan dalam pengawasan khususnya dalam pengambilan tindakan koreksi terhadap penyimpangan standar kedisiplinan. Jika telah

ditemukan apa yang tidak beres atau ada tindakan yang menyimpang serta individu yang melakukan tindakan menyimpang tersebut maka pimpinan harus berani dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang paling tepat agar kejadian atau tindakan penyimpangan tersebut tidak terjadi kembali. Tindakan dari pimpinan itu dapat berupa teguran-teguran (*reprimands*), penskoran (*suspension*), penurunan pangkat atau gaji (*reductions in rank or pay*) hingga langkah yang paling akhir yaitu pemecatan (*firing*).

2. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian mengenai disiplin kerja pegawai ditemukan fakta bahwa masih terdapat pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak yang melakukan tindakan indisipliner, terutama dalam hal frekuensi kehadiran pegawai baik itu dalam kondisi pegawai yang datang terlambat atau pegawai yang benar-benar tidak masuk kerja. Untuk memperbaiki hal tersebut maka Kepala Bagian sebagai atasan langsung harus bisa memberikan suri tauladan yang baik dengan cara selalu hadir di tempat kerja tepat pada waktunya sehingga pegawai merasa malu saat datang terlambat atau tidak masuk kerja ketika melihat pimpinan datang dan masuk kerja sesuai dengan prosedur atau peraturan kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak, maka itu upaya yang harus ditempuh instansi adalah dengan terus menerus mempertahankan aspek yang telah dianggap cukup

baik, serta meningkatkan pula aspek yang dianggap masih kurang. Selain itu pula instansi harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja pegawainya seperti yang diungkapkan oleh Malayu S.P Hasibuan (2003 : 194) yaitu tujuan dan kemampuan, teladan pemimpin, balas jasa, keadilan, sanksi hukuman, ketegasan serta hubungan kemanusiaan.

Berdasarkan saran yang telah diungkapkan dimuka, sehingga dapat menjadi masukan yang baik bagi instansi serta menjadi pertimbangan dalam hal manajemen untuk kedepannya.

